

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis hubungan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *free cash flow* dengan kebijakan utang pada 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2007-2010, maka penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa :

- a. Terdapat hubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan kebijakan hutang. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mehran (1992).
- b. Terdapat hubungan negatif antara kepemilikan institusional dengan kebijakan hutang. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bathala (1994).
- c. Terdapat hubungan negatif antara *free cash flow* dengan kebijakan hutang. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puri dan Natsir (2006).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu :

- a. Periode penelitian hanya empat tahun, sebaiknya dilakukan dengan periode yang lebih panjang.
- b. Sektor perusahaan yang diambil dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur, sebaiknya lebih luas lagi.

5.3 Saran

Setelah melakukan analisis, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak. Saran-saran yang dapat diberikan adalah :

- a. Bagi akademisi sebaiknya memperluas lingkup penelitian seperti menambah sektor industri perusahaan yang diteliti dan juga memakai data perusahaan terbaru agar hasil penelitian lebih relevan dengan keadaan yang sebenarnya saat ini.
- b. Perusahaan manufaktur sebaiknya memperhatikan tentang kepemilikan institusional yang memiliki hubungan negatif dan *free cash flow* yang memiliki hubungan negatif dengan kebijakan hutang agar dapat mengurangi konflik keagenan dan mendapatkan struktur modal yang optimal.